

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara menyeluruh dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dalam konteks alami yang spesifik, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penekanan pada sifat realita yang terbangun secara social, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, serat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman social sekaligus perolehan maknanya.²

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah *case study research* (studi kasus). Penelitian studi kasus adalah penelitian hanya pada sebuah unit kasus saja, sehingga peneliti berfokus pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai

¹ Rifai'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Prees-UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 245.

suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari beberapa sumber. Dengan demikian data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian studi kasus karena ada beberapa alasan yang mendasarinya. *Pertama* penelitian studi kasus memberikan ruang untuk mengumpulkan data secara rinci melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga fenomena yang diteliti dapat dijelaskan secara menyeluruh. Alasan *Kedua* ialah penelitian studi kasus mendukung menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengumpulan data dari beberapa sumber, sehingga hasil penelitian menjadi lebih *valid*.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, dibutuhkan kemampuan peneliti dalam menggali informasi berupa pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam lokasi penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Kehadiran peneliti berlangsung selama penelitian dilakukan, hal ini

mengingat banyaknya data yang harus diperoleh agar mendapat informasi yang akurat.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti langsung ke lokasi MTs Raudhlatut Thalabah. Adapun data yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan bagaimana pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Raudhlatut Thalabah. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh adalah data yang valid.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditentukan sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, adapun lokasi penelitian yang dilakukan berada di MTs Raudhlatut Thalabah, yang berlokasi di Jl. Raya Kolak Wonorejo, Ngadiluwih, Trate, Banjarejo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini mengapa memilih MTs Raudhlatut Thalabah sebagai lokasi penelitian. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa MTs Raudhlatut Thalabah merupakan Madrasah bengkel siswa yang menggambarkan peran madrasah sebagai tempat untuk mengasah dan mengembangkan potensi siswa agar mencapai kemampuan terbaiknya, baik dalam bidang akademik, keterampilan, maupun pembentukan karakter,

disisi lain madrasah ini juga merupakan madrasah swasta berada di Kabupaten Kediri yang pertama kali menggunakan Kurikulum Merdeka. Tentunya dengan adanya pencapaian-pencapaian tersebut MTs Raudhlatut Thalabah memiliki pengelolaan keuangan yang baik, efektif dan transparansi karena penggunaan dana sudah disesuaikan dengan perencanaan dan pelaporan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka. Syarat data dari suatu penelitian harus bersifat objektif, mampu menggambarkan seluruh persoalan sampel (*representative*) dan tepat waktu (*up to date*).³ Dalam konteks penelitian ini data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan di peroleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sample dalam penelitian. Data primer merupakan data yang valid dan terpercaya, sehingga keyakinan penulis terhadap data primer dapat digunakan seutuhnya. Data primer penelitian ini diperoleh dari bendahara, waka kurikulum, dan Kepala Madrasah MTs Raudlatut Thalabah.

2. Data Sekunder

³ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Peneletian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 80.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, bukan melalui pengumpulan langsung oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Madrasah, profil guru, data kelas, pelaporan keuangan di MTs Raudlatut Thalabah, RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah), dan RKT (Rencana Kegiatan Tahunan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mengamati langsung, observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁵

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung (tatap muka) dengan subjek atau objek penelitian. Observasi ini dilakukan agar penulis lebih akrab dan dekat dengan subjek atau objek yang diteliti sehingga penulis dapat mengungkapkan pengetahuan, sikap, dan perilaku responden secara detail. Observasi ini dilakukan dengan terlebih dahulu penulis melakukan kesepakatan dengan subjek penelitian perihal tempat dan waktu yang digunakan untuk observasi. Dalam penelitian ini hal yang diobservasi adalah bagaimana perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Raudhlatut Thalabah.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percapakan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

- a. Wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dari berbagai macam wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti mewawancarai informan dengan lebih terbuka dalam masalah yang ditanyakan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai bendahara, waka kurikulum, dan Kepala Madrasah MTs Raudhlatut Thalabah. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Raudhlatut Thalabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat data-data yang sudah ada, seperti: suatu laporan, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau

didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Oleh karena itu studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah profil sekolah, profil guru, keadaan sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, program Madrasah Diniyah, dan laporan pengelolaan keuangan di MTs Raudlatut Thalabah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh dan tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, dimaksudkan sebagai kegiatan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan tranformasi data kasar yang

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 240.

muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat abstraksi atau membuat rangkuman mengenai inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut disajikan dan mana yang tidak patut disajikan. Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk matriks secara lebih rinci dan lengkap serta disajikan dalam bentuk teks naratif. Untuk memudahkan penyajian data, maka terlebih dahulu catatan diberi kode tertentu agar mudah dilihat dan dipahami hubungan antara yang satu dengan yang lain.

2. Display data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut di klasifikasikan dalam uraian singkat dan disajikan ke dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan ditulis dalam penelitian ini.
3. Verifikasi atau Penyimpulan, Setelah dilakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu verifikasi (penarikan kesimpulan). Menarik kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang dilakukan atau mencari dan mengetahui akibat dari suatu

eksperimen atau kejadian yang kita lakukan agar dapat lebih mengerti hasil penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji kredibilitas hasil penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keterlibatan

Partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Partisipasi ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan keterlibatan penelitian yang lebih lama dalam kondisi penelitian.

2. Triangulasi

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan dengan sumber data. Sumber data dalam triangulasi yaitu kegiatan, waktu dan orang. Jadi pengecekan data dengan cara ini yaitu dengan mengecek data dari informan tentang optimalisasi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika data yang dihasilkan pada setiap tekniknya berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh keabsahan data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan posisi atau lokasi suatu objek atau peristiwa dengan menggunakan informasi waktu dari beberapa sumber yang terpisah.